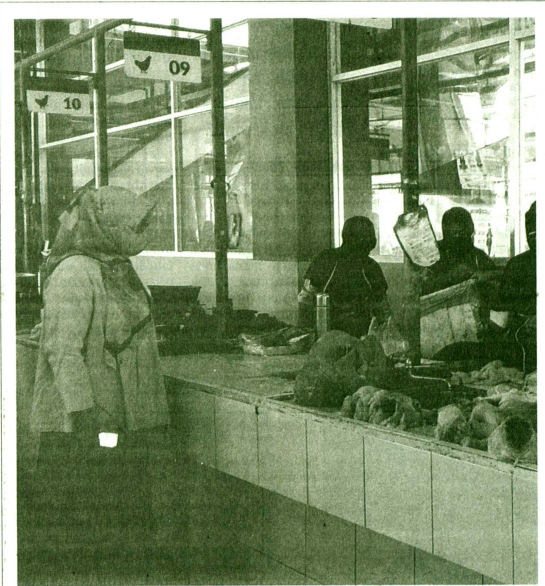




SEKTOR PARIWISATA

Baru 50% Kampung Wisata Rutin Terima Turis



Pembeli melintas di lorong Pasar Prawirotaman, Rabu (8/12). Berdasarkan pantauan Dinas Perdagangan Kota Joġja, menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) harga komoditas bahan pokok cukup stabil, kecuali telur yang cenderung naik.

UMBULHARJO—Sebanyak 18 kampung wisata yang sudah terbentuk di Joġja, baru 50% saja yang konsisten menerima dan melayani kedatangan wisatawan.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Padahal keberadaan dan pembentukan kampung wisata di Joġja menjadi salah satu program dalam mengangkat potensi lokal wilayah serta bentuk pemberdayaan kepada masyarakat setempat.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Joġja Wahyu Hendratmoko mengatakan, upaya untuk terus mendorong konsistensi kampung wisata dalam menyelenggarakan *event* dan atraksi yang menarik terus dilakukan. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Joġja mestinya jadi potensi yang cukup menarik untuk dikirim oleh kampung wisata.

"Memang tantangan untuk meningkatkan ketertarikan wisatawan terhadap kampung wisata ini cukup besar. Saat ini mungkin yang rutin menerima tamu ya sekitar 50 persen saja yang lain masih kadang-kadang. Nah ini yang harus terus kami dukung untuk dimaksimalkan," kata Wahyu, Kamis (8/12). Sejumlah program telah

Keberadaan dan pembentukan kampung wisata di Joġja menjadi salah satu program dalam mengangkat potensi lokal.

Tantangan untuk meningkatkan ketertarikan wisatawan terhadap kampung wisata ini cukup besar.

akan berdampak pada promosi wilayah itu. Kampung wisata Rejowinangun pada tahun lalu berhasil menyabet juara dua terbaik se-Indonesia.

"Tahun ini kami sudah persiapan dan melakukan simulasi penilaian terhadap 18 kampung wisata seperti ajang AWDI. Kami pilih lima yang terbaik untuk selanjutnya diajukan ke provinsi untuk dinilai," katanya.

"Lima kampung wisata ini keunggulannya bermacam-macam dan beragam dan itu kita sengaja dan lestarikan. Ada yang mengandalkan destinasi wisata saja kemudian fesyen, kuliner atau budaya."

Berbasis Edukasi

Ketua Pengelola Kampung Wisata Warungboto Tri Widodo-Purnomo menyebutkan, Kampung Wisata Warungboto memiliki destinasi unggulan bangunan cagar budaya Situs Warungboto. Namun bangunan itu hanya dijadikan ikon karena Kampung Wisata Warungboto memiliki keunggulan pemberdayaan lewat potensi pariwisata berbasis edukasi. Terutama menyasar wisatawan minat khusus.

"Potensi pariwisata kami kemas dalam paket wisata berupa pelatihan daur ulang sampah dan pewarnaan kain shibori. Itu yang kami andalkan untuk menarik wisatawan," kata Widodo.

dilakukan Dinas Pariwisata untuk mendorong eksistensi kampung wisata. Misalnya dengan pemilihan mas dan mbak kampung wisata serta melakukan simulasi penilaian untuk diajukan menjadi nominasi dalam ajang Anugerah Desa Wisata Indonesia (AWDI) oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

"Memang tidak mudah dan butuh energi yang sangat besar bagi pengelola kampung wisata agar konsisten menjaga atraksi di sana, kita terus mendorong dan sesekali kita berikan bantuan dengan penyelenggaraan *event* atau amenities yang agar terus bergeliat," ungkap Wahyu.

Ajang AWDI memang menjadi kesempatan bagi desa atau kampung wisata untuk tampil dan menarik minat wisatawan dalam berkunjung. Penghargaan yang digelar setiap tahun ini menetapkan 50 desa wisata terbaik se-Indonesia yang tentunya

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005